

NASKAH PUBLIKASI

**KAJIAN PROGRAM PENINGKATAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA**



Diajukan Oleh :

FARIDA ARRIANY

G2B216098

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2018**

NASKAH PUBLIKASI

KAJIAN PROGRAM PENINGKATAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

Disusun oleh :

FARIDA ARRIANY

G2B216098

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama :

Dr. Ir. Rahayu Astuti, M.Kes
NIK. 28.6.1026.018

Tanggal : 17 April 2018



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Gizi

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

(Ir. Agustin Syamsianah, M.Kes)

NIK. 28.6.1026.015

NASKAH PUBLIKASI

KAJIAN PROGRAM PENINGKATAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

Disusun oleh :

FARIDA ARRIANY

G2B216098

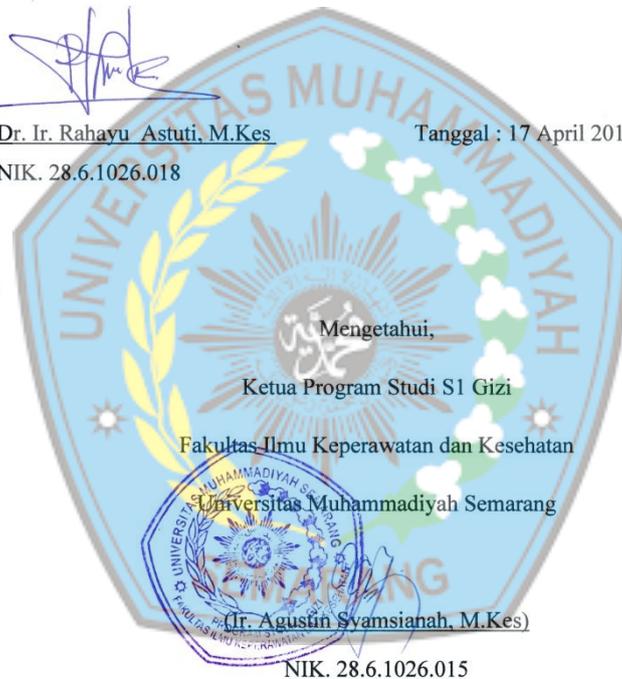
Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama :



Dr. Ir. Rahayu Astuti, M.Kes
NIK. 28.6.1026.018

Tanggal : 17 April 2018



SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farida Arriany
NIM : G2B216098
Fakultas/Jurusan : S1 GIZI
Jenis Penelitian : Skripsi
Judul : Kajian Program Peningkatan cakupan Pemberian ASI
Eksklusif di Puskesmas Karimunjawa Kabupaten Jepara
Email : farida.pusk78@gmail.com

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan Hak bebas royalti kepada perpustakaan Unimus atas penulisan karya Ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan dan mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (*database*), mndistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Unimus, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan Unimus, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam kaya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Semarang, April 2018

Yang Menyatakan



(FARIDA ARRIANY)

PROGRAM STUDY OF INCREASING COVERAGE OF EXCLUSIVE
ASSEMBLY IN PUBLIC HEALTHY CENTER KARIMUNJAWA JEPARA
DISTRICT

Farida Arriany¹, Rahayu Astutik²

Undergraduate Program of Nutrition Science Faculty of Nursing and Health
Sciences
University of Muhammadiyah Semarang

Breast milk is an ideal food for infant growth. Includes components contained therein as good nutrition for growth and first protection against infection. How to deliver the right baby food and is absolutely right for six months. Given the importance of exclusive breastfeeding in improving infant health and low coverage of breastfeeding services that is still far from expectations, the authors want to know about it. Breast milk by mothers in the work area of Karimunjawa Public Healthy Centre. The purpose of this study was to analyze the problems of Exclusive Breast Milking at Karimunjawa Community Center in 2017 using Root Cause Analysis (RCA) with Fishbone in terms of Policy, Human Resources, Funds, Materials, Methods, Environment and Behavior.

The method of identifying the root causes of problems that arise by using Root Cause Analysis (RCA) with Fishbone Diagram (also known as the Cause and Effect Diagram) is used to identify and show the relationship between cause and effect can find the root cause.

There are 4 villages of Karimunjawa Village, Karimunjawa Village and 27 Km², Kemujan Village has an area of 14 Km², Parang village has an area of 5 Km² and Nyamuk Village is not yet 1 Km² area. Based on the interview with mother who has 6-12 months old baby with the number of respondents 69 people got 17 respondents who gave exclusive breastfeeding that is 24.6%, while 52 respondents did not give exclusive breastfeeding that is 75.4%. With variables that have been studied then the authors can process data. The data analysis in this study is univariate by explaining or describing each variable of research that is variable, Source and Source, Fund or Source of Fund, Material or Tools / Infrastructure, Method or method used, Affecting Environment and Officer, Target and Society

The exclusive breastfeeding program is heavily influenced by factors and public health, under-fives and society as it is very important to exclusive breastfeeding in Karimunjawa. It is one of the interconnected and most important factors in the smoothness of Exclusive Breast Milking.

Keywords: Exclusive Asi, Program, Public Healthy Centre Karimunjawa

KAJIAN PROGRAM PENINGKATAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

Farida Arriany¹, Rahayu Astutik²
Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

ASI merupakan makanan yang ideal untuk pertumbuhan bayi. Sejumlah komponen yang terkandung didalamnya sebagai sumber nutrisi yang baik untuk pertumbuhan dan perlindungan pertama terhadap infeksi. Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara Eksklusif sejak lahir sampai usia enam bulan. Mengingat pentingnya ASI eksklusif dalam peningkatan derajat kesehatan bayi serta masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih jauh dari harapan, maka penulis tertarik ingin mengetahui Kajian cakupan pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Karimunjawa. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis akar masalah rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Karimunjawa tahun 2017 menggunakan Root Cause Analysis (RCA) dengan Fishbone ditinjau dari Kebijakan, Sumber Daya Manusia, Dana, Material, Metode, Lingkungan dan Perilaku.

Metode untuk mengetahui akar penyebab dari masalah yang muncul dengan menggunakan *Root Cause Analysis (RCA)* dengan *Fishbone Diagram* (Diagram Tulang Ikan) ini juga dikenal sebagai *Cause and Effect Diagram* (Diagram Sebab Akibat), dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat agar dapat menemukan akar penyebab dari suatu permasalahan.

Desa binaan Puskesmas Karimunjawa ada 4 Desa yaitu Desa Karimunjawa dan memiliki luas 27 Km², Desa Kemujan memiliki luas 14 Km², Desa Parang memiliki luas 5 Km² dan Desa Nyamuk Memiliki Luas 1 Km². Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan dengan jumlah responden 69 orang didapat 17 responden yang memberikan ASI eksklusif yaitu 24,6 %, sedangkan 52 responden tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 75,4 %. Berdasarkan variabel yang telah diteliti maka penulis melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dengan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel Kebijakan, Manusia dan Sumber Daya Manusia, Dana atau Sumber Dana, Material atau Ketersediaan Alat/ Sarana Prasarana, Metoda atau metode yang Digunakan, Lingkungan yang Mempengaruhi dan Petugas, Sasaran dan Masyarakat

Program peningkatan ASI Eksklusif sangat dipengaruhi oleh faktor Lingkungan dan Perilaku baik petugas kesehatan, Ibu Balita dan masyarakat karena sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di Karimunjawa. Itu dikarenakan kedua faktor tersebut saling berkesinambungan dan paling berpengaruh dalam kelancaran Pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Asi Eksklusif, Program, Puskesmas Karimunjawa

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai sejak masa kehamilan, bayi anak sekolah, sampai usia lanjut atau yang dikenal dengan perjalanan siklus kehidupan. Setiap dari siklus tersebut manusia memerlukan makanan yang berbeda-beda dan harus dipenuhi secara tepat sesuai dengan umur. ASI memiliki manfaat yang begitu besar namun sangat disayangkan masih sedikit ibu yang mau atau memberikan ASI eksklusif selama enam bulan seperti yang disarankan WHO, berdasarkan data yang dikeluarkan UNICEF di Negara berkembang hanya 38 % bayi berusia 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif. Secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia berfluktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai enam bulan turun dari 28,6 % pada tahun 2007 menjadi 24,3 % pada tahun 2008 (Kemenkes, 2010).

Cakupan ASI di Indonesia saat ini belum mencapai target yang diharapkan Depkes yaitu sebesar 80%. Cakupan ASI eksklusif yang rendah terjadi hampir diseluruh wilayah pedesaan maupun perkotaan, Kota Jepara merupakan salah satu kota yang tingkat pencapaian ASI eksklusifnya mengalami penurunan ditahun 2015 cakupan ASI eksklusifnya 69,38 %, sedangkan di tahun 2016 menurun menjadi 60,78 % (Dinkes, 2016). Karimunjawa merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Jepara yang terletak dilaut jawa dan sebelah utara Jepara dan jarak tempuh Karimunjawa 45 mill laut dengan penyebrangan menggunakan kapal laut, Kecamatan Karimunjawa terdiri dari 27 pulau, 5 pulau berpenduduk dan menjadi 4 desa terdiri dari berbagai macam suku, diantaranya 2 desa yaitu Desa Karimunjawa dan Desa Kemujan jadi satu dan lainnya yaitu Desa Parang dan Desa Nyamuk mempunyai jarak tempuh kurang lebih 2 jam dari Kecamatan Karimunjawa dengan menggunakan kapal nelayan, Kecamatan Karimunjawa mempunyai 1 Puskesmas, 2 Pustu dan 2 PKD dengan jumlah tenaga kesehatan yang masih kurang karena di Pustu dan PKD masing-masing hanya ada satu tenaga bidan, Kecamatan Karimunjawa memiliki 19 Posyandu dengan 95 kader yang SDM dibawah rata-rata sehingga Puskesmas Karimunjawa memiliki cakupan ASI eksklusif yang masih rendah di kabupaten Jepara yaitu 10,2 % ditahun 2016.

Mengingat pentingnya ASI eksklusif dalam peningkatan derajat kesehatan bayi serta masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih jauh dari harapan, maka penulis tertarik ingin mengetahui Kajian cakupan pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Karimunjawa.

B. Tinjauan Pustaka

Air Susu Ibu adalah nutrisi yang ideal bagi bayi dan berkontribusi bagi pertumbuhannya. ASI adalah makanan pertama dan pilihan terbaik bagi bayi pada awal kehidupannya. ASI bermanfaat bagi bayi, seperti nutrisi yang baik, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan signifikan mengurangi resiko penularan penyakit infeksi. Manfaat tersebut didapat dengan memberikan ASI eksklusif pada usia 6 bulan pertama (Riordan, 2010).

ASI eksklusif adalah Pemberian ASI saja dari lahir sampai usia enam bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim kecuali vitamin, mineral dan obat

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif terdiri dari umur, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu dan pengalaman menyusui. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi ibu memberikan ASI eksklusif antara lain dukungan/peran petugas kesehatan, dukungan suami dan pengaruh keluarga atau nenek bayi.

C. Hasil Pembahasan

Desa binaan Puskesmas Karimunjawa ada 4 Desa yaitu Desa Karimunjawa dan memiliki luas 27 Km², Desa Kemujan memiliki luas 14 Km², Desa Parang memiliki luas 5 Km² dan Desa Nyamuk Memiliki Luas 1 Km². Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan dengan jumlah responden 69 orang didapat 17 responden yang memberikan ASI eksklusif yaitu 24,6 %, sedangkan 52 responden tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 75,4 %. Berdasarkan variabel yang telah diteliti maka penulis melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dengan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel Kebijakan,

Manusia dan Sumber Daya Manusia, Dana atau Sumber Dana, Material atau Ketersediaan Alat/ Sarana Prasarana, Metoda atau metode yang Digunakan, Lingkungan yang Mempengaruhi dan Petugas, Sasaran dan Masyarakat

Program peningkatan ASI Eksklusif sangat dipengaruhi oleh faktor Lingkungan dan Perilaku baik petugas kesehatan, Ibu Balita dan masyarakat karena sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di Karimunjawa. Itu dikarenakan kedua faktor tersebut saling berkesinambungan dan paling berpengaruh dalam kelancaran Pemberian ASI Eksklusif.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian, antara lain:

1. Kebijakan
 - a. Kebijakan sesuai Perda No.3 Tahun 2017 tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan tetapi belum efektif pelaksanaannya.
 - b. Berdasarkan Tupoksi Ahli Gizi di Puskesmas karimunjawa.
2. Manusia/ Sumber Daya Manusia
 - a. Tenaga bidan sudah memenuhi standar minimal SDM Puskesmas Rawat Inap untuk kawasan terpencil tapi masih ada tenaga kesehatan yang belum ada seperti dokter gigi.
 - b. Hanya ada 1 ahli gizi di puskesmas karimunjawa yang masih aktif dalam menjalankan Program ASI Eksklusif .
3. Dana/ Sumber Dana
 - a. Dana yang didapatkan untuk kegiatan ASI Eksklusif merupakan suntikan dari dana Biaya Operasional Kesehatan sebesar Rp.5.675.000,- dalam satu tahun di tahun 2016.
 - b. Penggunaan dana dalam satu tahun terakhir belum maksimal karena peserta dalam kegiatan pelatihan banyak yang tidak hadir.
4. Material/Ketersediaan Alat
 - a. Ketersediaan Alat/sarana masih belum lengkap baik di Puskesmas, Pustu,PKD dan posyandu untuk menunjang ASI Eksklusif.
5. Metode

- a. Peningkatan program ASI Eksklusif masih dengan sistem/metode penyuluhan dan tanya jawab terhadap ibu hamil dan ibu balita dan masih kurang efektif dalam pelaksanaannya.
 - b. Belum adanya penyuluhan kepada masyarakat luas tentang ASI Eksklusif.
6. Lingkungan
- a. Pulau karimun memiliki 27 pulau dan 5 diantaranya yang berpenduduk, Sehingga akses ke berbagai desa di pulau yang berbeda menjadi sulit karena harus ditempuh menggunakan kapal nelayan.
 - b. Masih adanya budaya *segho gedhang*, *dilotek* dan kurangnya gizi yang diperoleh ibu karena *muteh* dan kurang minum air putih.
 - c. Masyarakat masih banyak yang belum tahu pentingnya ASI Eksklusif.
7. Perilaku dari Petugas, Sasaran dan Masyarakat
- a. petugas dalam program ASI eksklusif masih kurang maksimal karena pada tahun 2016 sampai awal 2017 masih ada bidan yang menolong persalinan memberikan susu formula kepada ibu untuk diberikan ke bayi karena ASI ibu belum keluar.
 - b. Perilaku kader posyandu yang membantu petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada ibu bayi belum berperan.
 - c. Perilaku sasaran atau ibu bayi usia 0-6 bulan sampai saat ini masih sulit untuk dirubah karena dari ibu-ibu beranggapan ASInya tidak cukup untuk bayinya dan bayi menjadi rewel sehingga ibu memberikan susu formula untuk bayinya.
 - d. tingkat pendidikan ibu di kecamatan karimunjawa banyak yang setingkat SD dan SMP sehingga sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

5.1 Saran

1. Kepada Pihak Puskesmas
 - a. Penambahan dana untuk meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil, ibu balita dan masyarakat tentang ASI eksklusif.
 - b. Pengadaan alat dan media penyuluhan untuk ASI Eksklusif seperti leaflet dan alat peraga.

- c. Penambahan Ahli gizi di Puskesmas Karimunjawa.
 - d. Lebih sering diselenggarakan Mini Loka Karya (Minlok) untuk membahas capaian program ASI eksklusif.
 - e. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektoral dan PKK untuk meningkatkan capaian ASI eksklusif.
2. Kepada Petugas Kesehatan
 - a. Lebih menaati Perda tentang ASI Eksklusif.
 - b. Lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam penyuluhan ASI Eksklusif terutama bidang desa.
 3. Ibu Hamil
 - a. Lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan.
 - b. Merubah perilaku terhadap kebiasaan di masyarakat yang menyebabkan tidak diberikannya ASI Eksklusif.
 4. Masyarakat
 - a. Meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya pemberian ASI Eksklusif.



Daftar Pustaka

- Affifah, Diana Nur. 2007. *Faktor yang berperan dalam kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif, studi kuantitatif di Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun 2007*. www.undip.ac.id.11.04.htm
- Alamsyah F, 2015. *Analisis akar penyebab masalah dalam meningkatkan overal equipment effectiveness (OEE) mesin stripping hipack III dan unimarch di PT. PFI: Jurnal OE*, 7(3): 289-302.
- Azzisyah, s. 2010. *Sukses menyusui meski bekerja*. Jakarta : Gema Insane.
- Budi Kho, Pengertian cause and effect diagram (Fishbone Diagram) cara membuatnya. Diakses 16 Januari 2018. <http://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-cause-effect-diagram-fishbone-diagram-cara-membuat-ce/>.
- Depkes RI. 2002. *Pedoman Puskesmas : gizi seimbang, menuju hidup sehat bagi ibu hamil dan menyusui*. Jakarta : Depkes RI
- Kemenkes. RI. 2011. *Standar antropometri penilaian status gizi anak*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi.
- Notoatmojo, s. 2003. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Edisi kedua. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmojo, s. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- _____. 2005. *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmojo, s. 2006. *Kesehatan Masyarakat : ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmojo, s. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka cipta.

